

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bantuan sosial yang di tunjangkan oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Sosial (Kemensos) dapat berupa uang tunai yang selanjutnya akan di kelola oleh para pendamping sosial sebelum disalurkan kepada masyarakat penerima bantuan sosial tersebut. Program-program yang telah dibuat oleh pemerintah tersebut mempunyai tujuan yaitu untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia agar dapat hidup dengan layak dan dapat berfungsi secara sosial. Dalam suatu desa yaitu, desa puncak terdiri dari 6 dusun yakni Karang Anyar, Pakembaran, Ciwuni I, Ciwuni II, Mulya Asih I, dan Mulya Asih II. Di desa ini terdapat masyarakat kurang mampu, yang setiap tahunnya petugas dari desa harus mendata untuk selanjutnya direkap berdasarkan Kartu Tanda Penduduk (KTP), nama kepala keluarga, Kartu Keluarga (KK), dan jumlah penghasilan setiap bulannya dan akan dikirim ke kecamatan. Dari kecamatan akan dilanjutkan ke kabupaten untuk dilanjutkan lagi ke dinas sosial, dan instansi-instansi pemerintahan yang terlibat. Akan tetapi, dari pengumpulan data yang dilakukan oleh petugas masih menggunakan sistem manual yaitu dengan kembali melakukan pengumpulan data dari masyarakat yang membutuhkan, ini disebabkan karena tidak adanya database untuk menyimpan data-data tersebut. Dari permasalahan di atas muncul beberapa penyebab yang bisa menghambat proses penginputan data masyarakat, seperti keterlambatan dalam mengirim data, serta adanya pembagian bantuan sosial masyarakat yang tidak sama rata. Solusi yang ditawarkan dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan mengatasi adanya kecemburuan sosial antar masyarakat yang mendapatkan bantuan dan masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan, serta mengatasi adanya penyalahgunaan tanggung jawab oleh petugas yang menangani bantuan-bantuan yang ditujukan pada masyarakat kurang mampu. Masalah

pengelolaan bantuan masyarakat haruslah di optimalkan dan diproses secara transparan, agar masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan bisa cepat diproses dan dibagi rata sebagai mana mestinya. Dengan adanya sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial berbasis web sangatlah diperlukan untuk mengurangi kesalahan dalam mengatasi penginputan data. Sehingga kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh pemerintah sangatlah transparan dan bisa dipantau langsung oleh masyarakat. Selain itu, dengan adanya sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial berbasis web ini, pemerintah dapat mengetahui jumlah masyarakat yang kurang mampu serta bantuan-bantuan apa saja yang layak untuk diberikan kepada masyarakat tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Desa Puncak Kec. Cigugur Kab. Kuningan belum menerapkan pengelolaan data bansos secara online atau berbasis web
2. Petugas belum memanfaatkan teknologi berbasis web dalam pengelolaan data bansos
3. Pengumpulan data yang dilakukan oleh petugas masih menggunakan sistem manual

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis memberikan batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) untuk petugas bansos di Desa Puncak Kec. Cigugur Kab. Kuningan.
2. Tools yang digunakan dalam membuat perancangan adalah Microsoft Visio 2007 dan Rational Rose.

3. Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) yang dibangun berbasis web.
4. Dalam pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai pengolah basis data.
5. Data yang ditampilkan dalam sistem informasi ini meliputi data kependudukan, data kondisi rumah, klasifikasi penduduk, dan klasifikasi bantuan.

D. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas maka disusun rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial pada Desa Puncak Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana pembuatan sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial?
3. Bagaimana efektifitas dalam penggunaan sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial berbasis web?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk merancang sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial.
2. Untuk membuat sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial.
3. Untuk mengetahui efektifitas dalam penggunaan sistem informasi ini.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai melalui penelitian ini, yakni :

1. Manfaat Teoritis

a. Menambah hasil penelitian dan dapat menambah wawasan konseptual dan referensi tentang permasalahan dalam sistem terutama bagi para peneliti yang mengkaji dan meneliti lebih lanjut lagi terhadap permasalahan dalam bidang sistem informasi.

b. Bagi Penulis

1) Menambah wawasan peneliti dalam merancang dan membuat sistem informasi

2) Memberikan pengalaman tentang menganalisis implementasi sistem informasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai pengolah basis data sesuai dengan ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pegawai

1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengelola data bantuan secara mudah dan terintegrasi satu sama lain.

2) Untuk menganalisis efektifitas bantuan sosial bagi penduduk desa puncak kecamatan cigugur.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai media / alat bantu untuk mendapatkan informasi terkait bantuan sosial.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.